

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2009:8).

#### B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu konsep mengenai atribut yang memiliki nilai variasi secara kualitatif dan kuantitatif (Azwar, 2007:5), variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independent/ Bebas : *Self Esteem*
- b. Variabel Dependent/ Terikat : *Body Dissatisfaction*

#### C. Definisi Operasional

##### *Self Esteem*

*Self esteem* adalah evaluasi remaja perempuan terhadap dirinya baik kemampuan yang dimilikinya, penilaian orang lain terhadap dirinya, serta pandangan terhadap bentuk tubuhnya yang diungkap dalam sikap positif atau negatif yang mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari. *Self esteem* di dalam penelitian ini diukur melalui skala *State Self Esteem* yang disusun oleh Heatherton & Polivy (1991:899) yang terdiri dari tiga aspek yaitu:

- a. *Performance*, evaluasi terhadap kemampuan umum yang dimiliki.
- b. *Social*, evaluasi terhadap relasi sosial seperti penerimaan dan penilaian orang lain terhadap diri.
- c. *Appearance*, evaluasi terhadap tampilan fisik.

#### **Body Dissatisfaction**

*Body dissatisfaction* adalah evaluasi negatif remaja perempuan terhadap bentuk tubuhnya akibat adanya rasa tidak puas yang disebabkan oleh perbedaan persepsi antara bentuk tubuh ideal dengan bentuk tubuh yang aktual, sehingga menimbulkan perasaan malu dengan keadaan kondisi tubuh ketika berada di lingkungan sosial. *Body dissatisfaction* di dalam penelitian ini diukur melalui skala *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34) yang disusun oleh Cooper, Taylor, Cooper & Fairburn (1987:22) yang terdiri dari empat aspek yaitu:

- a. Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh
- b. Membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain
- c. Sikap yang fokus terhadap citra tubuh
- d. Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai tubuh.

*Body Shape Questionnaire* (BSQ-34) digunakan untuk mengukur *body dissatisfaction* karena menurut Pook, Brunna & Elmar (2008:68) *body shape questionnaire* adalah skala yang digunakan untuk mengukur

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh akibat merasa memiliki tubuh yang tidak ideal dan gemuk. Rosen dan koleganya (dalam Pook, 2008:68) juga menyarankan *body shape questionnaire* untuk mengukur konsep dari ketidakpuasan pada bentuk tubuh dengan sangat luas. Selain itu, *body shape questionnaire* juga digunakan pada penelitian yang berhubungan dengan gangguan citra tubuh serta digunakan untuk mengukur gangguan makan seperti anoreksia dan bulimia yang dialami seseorang akibat dari perhatian yang terlalu berlebihan kepada tubuhnya dalam ranah klinis (Cooper, Taylor, Cooper & Fairburn, 1987; Anderson dkk, 2004:775).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa para Klinisi telah sepakat bahwa *body shape questionnaire* adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur *body dissatisfaction* atau ketidakpuasan terhadap tubuh pada seseorang. Oleh karena itu, peneliti menjadikan *body shape questionnaire* sebagai alat ukur untuk mengukur *body dissatisfaction*.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Bungin (2014:109) populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelajar perempuan yang menempuh pendidikan SMA/MA di kota Pekanbaru yaitu SMAN 2 Pekanbaru, SMAN 8 Pekanbaru, SMAN 9 Pekanbaru, MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pekanbaru. Alasan peneliti memilih kelima sekolah ini adalah karena kelima sekolah ini merupakan SMA/MA favorit yang berada di kota Pekanbaru, letak sekolah yang berada di pusat kota mengakibatkan berkembangnya gaya hidup yang beraneka ragam, termasuk salah satunya gambaran tubuh yang ideal. Adapun kriteria dari siswa yang dijadikan populasi adalah :

- a. Berusia 16-18 tahun
- b. Berdomisili di Pekanbaru
- c. Merasa tidak puas terhadap bentuk tubuh

Berdasarkan kriteria populasi yang telah ditetapkan di atas, peneliti tidak menemukan data populasi yang sesuai dengan kriteria tersebut sehingga populasi dalam penelitian ini tidak terbatas dan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Namun, karena tidak diketahuinya jumlah populasi yang secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan penentuan ukuran sampel menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2014:90).

Menurut Roscoe, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, apabila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri, swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. Jika di dalam penelitian akan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, misalnya variabel penelitiannya berjumlah 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$ , untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20 (Roscoe dalam Sugiyono, 2014: 91).

Berdasarkan aturan-aturan yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini jumlah keseluruhan sampel sebesar 150 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Pada penelitian ini pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel mengacu kepada kriteria dalam pengambilan populasi penelitian seperti yang telah dikemukakan sebelumnya.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala sebagai metode pengumpulan data. Skala memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk instrumen pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori dan lain-lainnya, yang mengacu kepada alat ukur atau atribut non-kognitif (Azwar 2015:5) . Adapun skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Skala BSQ (*body shape questionnaire*) dan Skala *State self-esteem*, dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. *Body Shape Questionnaire (BSQ-34)*

Skala yang digunakan di dalam penelitian ini untuk mengukur *body dissatisfaction* adalah adaptasi dan modifikasi dari skala *body shape questionnaire (BSQ-34)* yang disusun oleh Cooper, Taylor, Cooper dan Fairburn (1987:491). Skala ini mengukur 4 aspek yaitu persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh, membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain, sikap yang fokus terhadap citra tubuh dan perubahan drastis terhadap persepsi mengenai tubuh. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan mengubah aitem dari kalimat pertanyaan menjadi kalimat pernyataan dan menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan penelitian, salah satu contohnya “*have you been afraid that you might become fat?*” diubah menjadi “saya merasa takut jika bertambah gemuk”.

Skala ini disusun dalam bentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Pernah (P), Kadang-Kadang (K), Sering

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(S) dan Selalu (SL). Aitem di dalam skala ini semuanya bersifat *favorable*, dimana untuk jawaban Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1, Pernah (P) diberi nilai 2, Kadang (K) diberi nilai 3, Sering (S) diberi nilai 4 dan Selalu (SL) diberi nilai 5. Tinggi rendahnya skor yang didapat dari skala *body shape questionnaire* menunjukkan tinggi rendahnya *body dissatisfaction* yang dimiliki remaja perempuan. Rincian *blue print* skala *body shape questionnaire* yang digunakan untuk mengukur *body dissatisfaction* dapat dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
*Blue Print* Skala *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34)

Aspek	Nomor Aitem <i>Favorable</i>	Jumlah
Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 28, 30, 33, 34	22
Membandingkan persepsi citra tubuh dengan orang lain	12, 20, 25, 29, 31	5
Sikap yang fokus terhadap citra tubuh	7, 13, 18, 26, 32	5
Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai tubuh	8, 27	2
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>34</b>

## 2. Skala *State Self-esteem*

Skala yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *state self esteem scale* dari Heatherton & Polivy (1991:898) yang diadaptasi dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian. Adapun modifikasi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan adalah menerjemahkan aitem-aitem ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Skala ini terdiri dari 5 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Di dalam skala ini terdapat 7 aitem *favorable* yaitu aitem yang mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator perilaku dan 13 aitem *unfavorable* yaitu aitem yang tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator perilaku (Azwar, 2015:42). Untuk aitem *favorable* jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 1, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 2, Netral (N) diberi nilai 3, Sesuai (S) diberi nilai 4 dan Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 5. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai sama seperti aitem *favorable* namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 5, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 4, Netral (N) diberi nilai 3, Sesuai (S) diberi nilai 2 dan Sangat Sesuai (SS) diberi nilai 1. Tinggi rendahnya skor yang didapat dari skala *state self esteem* menunjukkan baik buruknya *self esteem* yang dimiliki remaja perempuan. Rincian *blue print* skala *self esteem* dapat dilihat pada tabel 3.2:

**Tabel 3.2**  
Blue Print Skala State Self-Esteem

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Performance</i>	1, 9, 14	4, 5, 18, 19	7
<i>Social</i>		2, 8, 10, 13, 15, 17, 20	7
<i>Appearance</i>	3, 6, 11, 12	7, 16	6
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>20</b>



## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu atribut sesuai dengan tujuan pengukurannya (Azwar, 2015:131). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem di dalam suatu alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur. Validitas ini dapat dievaluasi dengan nalar dan akal sehat (*common sense*) yang mampu menilai apakah isi alat ukur memang mendukung konstrak teoritik yang diukur (Azwar, 2015:132). Dalam penelitian ini validitas isi diestimasi melalui *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

### 2. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 pada subjek dengan karakteristik yang sama dengan populasi. Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba dengan cara membagikan skala *tryout body dissatisfaction* dan skala *self esteem* kepada 100 orang siswa perempuan di SMAN 2 Pekanbaru, SMAN 8 Pekanbaru, SMAN 9 Pekanbaru, MAN 1 Pekanbaru dan MAN 2 Model Pekanbaru. Sebelum peneliti membagikan skala *tryout*, terlebih dahulu peneliti menanyakan kepada seluruh siswa perempuan yang ada di kelas tersebut dengan pertanyaan terbuka agar sesuai dengan kriteria yang ditentukan,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan tersebut yaitu, “Apakah adik-adik perempuan yang berada di kelas ini ada yang merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya, atau merasa bahwa tubuhnya tidak ideal atau menarik?” setelah memberikan pertanyaan tersebut, beberapa siswa mengangkat tangan sebagai tanda bahwa mereka merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya. Kemudian peneliti membagikan skala *tryout* kepada para siswa perempuan yang sesuai dengan karakteristik penelitian yang akan digunakan. Pada skala *tryout*, subjek yang merasa tidak puas terhadap bentuk tubuhnya juga diminta untuk menuliskan alasan mereka terhadap ketidakpuasan terhadap bentuk tubuhnya. Semua skala *tryout* dikembalikan secara utuh dan tidak ada nomor yang terlewat oleh responden. Dalam pengisian skala tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban diterima dan sesuai dengan keadaan diri subjek.

### 3. Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda aitem disebut juga dengan daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2015:80). Indeks diskriminasi aitem merupakan indikator konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2015:80).

Menurut Azwar (2015:86) apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melebihi jumlah aitem yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya beda tertinggi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan daya diskriminasi di atas 0,30. Dengan demikian aitem koefisien korelasi yang kurang dari 0,30 dinyatakan tidak valid, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien korelasi lebih sama dengan atau lebih besar dari 0,30.

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34) dari 34 aitem terdapat 30 aitem yang valid, sedangkan sebanyak 4 aitem dinyatakan gugur. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem berkisar antara 0,306-0,786. Rincian *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34) dan *blueprint* aitem *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34) yang digunakan dalam pengambilan data penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3:

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Indeks Daya Beda *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34)**  
**(Setelah Uji Coba )**

Aspek	Aitem Shahih	Aitem Gugur	Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	
Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 14, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 28, 30, 33, 34	15	21
Membandingkan persepsi citra tubuh dengan orang lain	12, 20, 25, 29,	31	4
Aspek	Aitem Shahih	Aitem Gugur	Jumlah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>Favorable</i>	<i>Favorable</i>	
Sikap yang fokus terhadap citra tubuh	7, 18, 26	13,32	3
Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai tubuh	8, 27	-	2
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>30</b>

Pada tabel 3.4 terdistribusi *blueprint* aitem yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

**Tabel 3.4**  
***Blueprint Body Shape Questionnaire (BSQ-34) (Untuk Penelitian)***

Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
	<i>Favorable</i>	
Persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 29, 30	21
Membandingkan persepsi citra tubuh dengan orang lain	12, 18, 23, 27	4
Sikap yang fokus terhadap citra tubuh	7, 16, 24	3
Perubahan drastis terhadap persepsi mengenai tubuh	8, 25	2
<b>Jumlah Aitem</b>		<b>30</b>

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *State Self Esteem* dari 20 aitem, diperoleh 18 aitem yang valid sedangkan sebanyak 2 aitem dinyatakan gugur. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem berkisar antara 0,308-0,603. Rincian *blueprint* hasil uji indeks daya beda aitem *State Self Esteem* dan *blueprint* aitem *State Self Esteem* yang digunakan dalam pengambilan data penelitian dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Blueprint Indeks Daya Beda Skala *State Self Esteem* (Setelah Uji Coba)

Aspek	Shahih		Gugur		Jumlah
	F	UF	F	UF	
<i>Performance</i>	1, 9	4, 5, 18, 19	14	-	6
<i>Social</i>	-	2, 10, 13, 15, 17, 20	-	8	6
<i>Appearance</i>	3, 6, 11, 12	7, 16	-	-	6
<b>Jumlah Aitem</b>					<b>18</b>

\*Keterangan : F = *Favorable*, UF = *Unfavorable*

Pada tabel 3.6 terdistribusi *blueprint* aitem yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Blueprint Skala *State Self Esteem* (Untuk Penelitian)**

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Performance</i>	1, 8	4, 5, 16, 17	6
<i>Social</i>		2, 9, 12, 13, 15, 18	6
<i>Appearance</i>	3, 6, 10, 11	7, 14	6
<b>Jumlah Aitem</b>			<b>18</b>

### 4. Reliabilitas

Azwar (2015:111) mengatakan bahwa reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach (1951:297) mengemukakan bahwa koefisien reliabilitas menunjukkan apakah penyusun alat tes benar dalam menyusun sejumlah aitem untuk menghasilkan pernyataan yang bisa menjelaskan perbedaan diantara individu. Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2015:112). Koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) 22.00 for Windows.

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada data uji coba, di didapatkan koefisien reliabilitas dari skala *body dissatisfaction* dan skala *self esteem* pada tabel 3.7 :

**Tabel 3.7**  
Hasil Uji Reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Body Shape Questionnaire (BSQ-34)</i>	34	0,937
<i>State Self Esteem Scale (SES)</i>	20	0,849

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan reliabilitas skala *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34) dan *State Self Esteem* tergolong tinggi, karena memiliki koefisien reliabilitas alpha ( $\alpha$ ) mendekati 1,00 sehingga alat ukur layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Manerikar & Manerikar (2015:118) skala *Body Shape Questionnaire* (BSQ-34) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang termasuk dalam kategori

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat bagus (0,937) dan skala *State Self Esteem* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang termasuk dalam kategori bagus (0,849).

### G. Teknik Analisis Data

Data dari hasil penelitian berupa kuantitatif dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Menurut Agung (2015:50) regresi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel prediktor (X) mampu memprediksi variabel kriteria (Y), regresi sederhana adalah regresi yang hanya melibatkan dua variabel (1 variabel bebas dan 1 variabel tergantung). Untuk melihat apakah variabel (X) mampu memprediksi variabel (Y) dapat dilihat pada nilai F dan Signifikansi ( $P < 0,05$ ) pada tabel Anova, serta untuk melihat seberapa besar nilai variabel (X) mampu memprediksi variabel (Y) dapat dilihat pada nilai koefisien  $\beta$  (Beta) pada tabel *coefficients*. Analisis data yang digunakan dibantu dengan sistem komputerisasi *SPSS (Statistical Productant Service Solution) 22.00 for windows*.